

**ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI
ALAT PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA
CV. PUTRA MATARAM WONOMULYO
KABUPATEN POLEWALI MANDAR)**

*Analysis Of Budget Production Cost As An Internal Control Tool
(Case Study On Cv. Putra Mataram Wonomulyo
Polewali Mandar Regency)*

Aprilia Widy Ananda
Email: widypoetrifat@gmail.com

Nuraeni M
Email: nuraeni@unsulbar.ac.id
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S Talumung, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh CV. Putra Mataram menurut kajian teori yang digunakan sebagai alat pengendalian internal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik kesesuaian penyusunan anggaran biaya produksi CV. Putra Mataram pada tahun 2019 yaitu dengan cara membandingkan antara penyusunan anggaran biaya produksi menurut perusahaan dengan kajian teori. Berdasarkan hasil analisis data bahwa penyusunan anggaran biaya produksi yang dibuat oleh CV. Putra Mataram tahun 2019 belum sesuai. Hal itu terlihat dari ketidaksamaan prosedur antara rencana produksi dan rencana penjualan. Selain itu, CV. Putra Mataram tidak menyusun anggaran biaya produksi yang terdiri dari anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik ke dalam penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan. Dengan demikian anggaran biaya produksi tersebut belum menjamin terkendalinya biaya pada proses produksi.

Kata kunci: Anggaran biaya produksi, pengendalian internal.

ABSTRACT

This research aims to determine the suitability between the preparation of budget production costs conducted by CV. Putra Mataram According to theoretical studies used as an internal control device. The data collection techniques used are interviews, observations and documentation. The technique of conformity of budget production cost of CV. Putra Mataram in 2019 is by comparing between the preparation of budget production costs according to the company with theoretical studies. Based on data analysis results that the budget preparation of production costs made by CV. Putra Mataram in 2019 has not been

appropriate. It was demonstrated the inequality of procedures between production plans and sales plans. In addition, CV. Putra Mataram did not draft a budget of production costs consisting of budget raw materials cost, direct labor cost budget and factory overhead cost budget to the preparation of the company's production cost budget. Thus, the production cost budget has not guaranteed the control of the cost of the production process.

Keywords: *Budget production cost, internal control.*

PENDAHULUAN

Menurut Griffin (2013:2) Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan (*Goals*) secara efektif dan efisien. Manajemen menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya dengan kemampuan karyawan. Manajemen selalu memerlukan pertimbangan optimal untuk pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil akan berdampak terhadap masa yang akan datang dan memiliki tingkat resiko yang sulit diprediksi. Agar keputusan yang diambil lebih efektif, manajemen memerlukan berbagai informasi untuk membuat keputusan yang rasional dan ekonomis sesuai dengan tujuan perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan oleh manajemen di dalam perusahaan untuk memenuhi informasi dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan adalah anggaran. Anggaran merupakan rencana manajemen yang tertulis dan dinyatakan dalam satuan rupiah, termasuk taksiran atas pendapatan dan biaya untuk periode tertentu yang biasanya satu tahun. Anggaran juga merupakan tahap awal dari perencanaan dan pada akhirnya sekaligus digunakan sebagai alat pengendalian. Pengendalian berfungsi untuk menjamin bahwa aktivitas yang dilaksanakan telah berjalan seperti yang direncanakan. Penyusunan anggaran biaya produksi yang baik akan menunjang kegiatan produksi perusahaan sehari-hari yang nantinya akan menunjang seluruh kegiatan perusahaan. Demikian pula, pengendalian biaya produksi dengan cara membandingkan biaya produksi yang sebenarnya dengan anggaran biaya produksi yang direncanakan, diharapkan dapat diketahui apakah telah terjadi penyimpangan baik yang merugikan maupun yang menguntungkan.

Anggaran sebagai suatu sistem nampaknya cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengawasan dari seluruh kegiatan perusahaan.

Dengan menggunakan anggaran, perusahaan menyusun perencanaan dengan lebih baik sehingga koordinasi dan pengendalian yang dilakukan dapat memadai pula.

Penyimpangan biaya yang terjadi, baik itu yang bersifat menguntungkan atau merugikan perusahaan perlu dianalisis agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan meneliti apakah penyusunan anggaran biaya produksi sudah sesuai dengan kajian teori akuntansi biaya. Lebih lanjut hasil analisis ini dapat digunakan pihak manajemen sebagai dasar untuk melakukan tindakan perbaikan dan juga sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan-keputusan yang relevan.

Pada objek penelitian ini, yaitu perusahaan CV. Putra Mataram dengan merek produk Cokelat Macoa merupakan perusahaan industri pertama mengolah buah kakao di Tanah Mandar. Buah kakao diambil dari para petani lokal yang umumnya berasal dari daerah Polman dan Majene. Berproduksi sejak tahun 2015 sampai sekarang, Macoa kini semakin berkembang, terbukti dengan sudah melakukan kerja sama di Kota Makassar dan Kota Mamuju. Serta terdapat banyak variant rasa yang disediakan, diantaranya coklat susu, coklat susu mente, coklat hitam, coklat hitam mente, coklat hitam 80% dan banyak variant rasa lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dheny Frisandy Nur, selaku *Chief Marketing Officer* CV. Putra Mataram mengatakan bahwa:

“CV. Putra Mataram belum menerapkan kajian teori/standar akuntansi dalam menyusun anggaran biaya produksi, tetapi memakai asumsi sebagai dasar penyusunan anggaran biaya produksi tersebut.”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana penyusunan anggaran biaya produksi yang digunakan sebagai alat pengendalian internal pada CV. Putra Mataram Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan anggaran biaya produksi yang digunakan sebagai alat pengendalian internal pada CV. Putra Mataram Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) Penelitian kualitatif merupakan penyajian hasil penelitian dalam kalimat. Penelitian ini dimaksud untuk menganalisis penyusunan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian internal pada CV. Putra Mataram. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Sugiyono (2015:67) mengemukakan bahwa aktivitas

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Penelitian ini mengadakan data melalui wawancara untuk memberikan gambaran-gambaran tentang penyusunan anggaran biaya produksi yang digunakan sebagai alat pengendalian internal pada CV. Putra Mataram Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Lokasi pada penelitian ini yang dilakukan oleh penulis yaitu pada CV. Putra Mataram yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 2 Sidorejo, Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar 91352 Sulawesi Barat. Waktu dalam penelitian ini yang dilakukan oleh penulis yaitu dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah Anggaran Biaya Produksi CV. Putra Mataram tahun 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini adalah Anggaran Biaya Produksi CV. Putra Mataram tahun 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu secara deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data-data yang menggambarkan seluruh kegiatan perusahaan berdasarkan fakta yang ada diperusahaan, lalu mengolah dan menganalisa data kemudian menarik kesimpulan serta menginterpretasikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Data

a) Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Berdasarkan Kajian Teori

Penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori akuntansi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Penjualan

Tahap pertama yaitu menyusun rencana penjualan dengan pertimbangan data penjualan tahun 2018, persediaan bahan baku, dan data rencana luaran tahun 2019. Hal tersebut disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rencana Penjualan CV. Putra Mataram tahun 2019

a

Produk	3 Bulan Produksi	6 Bulan Produksi	8 Bulan Produksi
Coklat Macao	4.900 batang @Rp. 15.000	8.800 batang @Rp. 15.000	12.700 batang @Rp. 15.000
Jumlah	Rp. 73.500.000	Rp. 132.000.000	Rp. 190.500.000

(Sumber: Data Diolah 2019)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa rencana penjualan sebanyak 12.700 batang yang merupakan jumlah dari rencana penjualan yang terdapat pada rencana luaran CV. Putra Mataram tahun 2019.

2. Anggaran Produksi

Tahap kedua yaitu menyusun rencana produksi dengan pertimbangan data rencana penjualan tahun 2019 yang disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Volume Produksi Satu Tahun CV. Putra Mataram tahun 2019

Volume penjualan	12.700
Persediaan, akhir bulan 8 tahun 2019	300
Kebutuhan 8 bulan tahun 2019	13.000
Persediaan, awal tahun 2019	(379)
Jumlah yang harus diproduksi 8 bulan tahun 2019	12.621

(Sumber: Data Diolah 2019)

Setelah menghitung volume produksi selama satu tahun. Selanjutnya melakukan alokasi produksi ke satuan waktu berdasarkan ketentuan perusahaan, yaitu satuan waktu bulanan. Pengalokasian volume produksi dapat dilakukan dengan salah satu cara dari dua cara berikut:

- 1) Membagi tingkat produksi per periode dengan satuan waktu masa produksi. Produksi selama satu periode yaitu 8 bulan sebanyak 12.621 batang. Produk rata-rata selama 1 bulan $12.621/8 = 1.577,625$ batang.
- 2) Membagi tingkat produksi per 8 bulan sedemikian rupa sehingga dihasilkan bilangan-bilangan bulat dan mudah dilaksanakan secara tepat. Kelebihan hasil pembagian dialokasikan ke bulan-bulan di mana tingkat penjualannya tinggi.

Apabila produksi per bulan 1.500 batang,

Maka kekurangannya adalah $12.621 - (8 \times 1.500) = 621$ batang.

Selanjutnya kekurangan $621/3 = 207$ batang.

Kekurangan 207 batang tersebut dialokasikan ke bulan-bulan di mana tingkat penjualannya tinggi, yakni pada bulan januari, juli dan agustus.

Berikut rencana penjualan dan volume produksi yang disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rencana Penjualan dan Volume Produksi per bulan dalam 8 bulan produksi pada CV. Putra Mataram

No	Bulan	Rencana Penjualan	Volume Produksi
1	Januari	1.634	1.707
2	Februari	1.633	1.500
3	Maret	1.633	1.500
4	April	1.300	1.500
5	Mei	1.300	1.500
6	Juni	1.300	1.500
7	Juli	1.950	1.707
8	Agustus	1.950	1.707
		12.700	12.621

(Sumber: Data Diolah 2019)

Maka alokasi produksi ke delapan bulan pada CV. Putra Mataram tahun 2019 disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Alokasi Produksi ke Delapan Bulan pada CV. Putra Mataram tahun 2019

Bulan	Rencana Penjualan	Persediaan Akhir	Tingkat Kebutuhan	Persediaan Awal	Volume Produksi
3 Bulan Produksi	4.900	186	5.086	379	4.707
6 Bulan Produksi	3.900	786	4.686	186	4.500
8 Bulan Produksi	3.900	300	4.200	786	3.414
Jumlah	12.700	300	13.000	379	12.621

(Sumber: Data Diolah 2019)

3. Anggaran Biaya Bahan Baku

Tahap ketiga yaitu menyusun anggaran biaya bahan baku dengan menghitung kebutuhan bahan baku per bulan yang disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Anggaran Biaya Bahan Baku pada CV. Putra Mataram tahun 2019

Bulan	Volume Produksi	Kebutuhan Bahan Baku (Kg)	Biaya Bahan Baku per Kg (Rp)	Jumlah (Rp)
3 Bulan Produksi	4.707	235	45.000	10.575.000
6 Bulan Produksi	4.500	225	45.000	10.125.000
8 Bulan Produksi	3.414	170	45.000	7.650.000
Total	12.621	630	-	28.350.000

(Sumber: Data Diolah 2019)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa anggaran biaya bahan baku CV. Putra Mataram tahun 2019 sebesar Rp 28.350.000.

4. Anggaran Tenaga Kerja Langsung

Tahap keempat yaitu menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung dalam bulanan. Dimana tenaga yang terlibat langsung dalam proses produksi sebanyak empat orang, yaitu CPO, COO dan dua karyawan lainnya. Hal tersebut disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung pada CV. Putra Mataram tahun 2019

Jabatan	Banyaknya	Volume	Gaji Pokok(Rp)	Jumlah (Rp)
CPO dan COO	2	8	2.500.000	20.000.000
Karyawan	2	8	850.000	13.600.000
Total	4	-	-	53.600.000

(Sumber: Data Diolah 2019)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa anggaran biaya tenaga kerja langsung pada CV. Putra Mataram sebesar Rp 53.600.000.

5. Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik

Tahap terakhir, yaitu menyusun anggaran biaya *overhead* pabrik dengan dasar perhitungannya yaitu dengan menghitung bahan penolong, alat produksi lainnya, dan mesin pembuatan coklat. Hal tersebut disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Anggaran Biaya *Overhead* Pabrik pada CV. Putra Mataram tahun 2019

Biaya	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Bahan penolong	-	-	7.648.000
Alat produksi lainnya	-	-	11.983.000
<i>Moulding</i> coklat	50 pcs	400.000	20.000.000
Alat pengukur kadar air biji kakao	1 unit	5.000.000	5.000.000
<i>Premier chocolate refiner</i> 8 lbs	1 unit	13.000.000	13.000.000
<i>Tempering machine</i> 8 kg	1 unit	27.000.000	27.000.000
Pembuatan kemasan kardus	22.000 lembar	5.000	11.000.000
Total	-	-	95.631.000

(Sumber: Data Diolah 2019)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa anggaran biaya *overhead* pabrik pada CV. Putra Mataram tahun 2019 sebesar Rp 95.631.000. Maka, total dari anggaran biaya produksi sebesar Rp 177.581.000. Hal tersebut disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Total Anggaran Biaya Produksi CV. Putra Mataram Tahun 2019

Biaya bahan baku	Rp 28.350.000
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 53.600.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	Rp 95.631.000
Total	Rp 177.581.000

(Sumber: Data Diolah 2019)

b) Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Produksi CV. Putra Mataram

Prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh beberapa perusahaan biasanya diawali dengan menyusun rencana penjualan. Setelah itu menyusun rencana produksi yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun anggaran biaya produksi yang meliputi anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya *overhead* pabrik. Akan tetapi, berbeda dengan prosedur penyusunan anggaran yang dilakukan oleh CV. Putra Mataram. Berikut ini merupakan tahap-tahap penyusunan anggaran biaya produksi yang diterapkan oleh CV. Putra Mataram, yaitu:

1. Rencana Luaran

Tahap pertama yaitu menyusun rencana luaran yang meliputi rencana produksi dan rencana penjualan. Rencana produksi dan penjualan ditentukan atas dasar permintaan konsumen dari coklat macoa yang disajikan pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rencana Luaran pada CV. Putra Mataram Tahun 2019

No	Uraian Target	3 Bulan Produksi	6 Bulan Produksi	8 Bulan Produksi
1	Jumlah produksi	5000 batang @Rp 10.500	9000 batang @Rp 10.500	13.000 batang @Rp 10.500
2	Jumlah penjualan	4.900 batang @Rp 15.000	8.800 batang @Rp 15.000	12.700 batang @Rp 15.000
3	Nilai Penjualan	Rp 73.500.000	Rp 132.000.000	Rp 190.500.000
4	Jumlah penjualan x HPP	Rp 51.450.000	Rp 92.400.000	Rp 133.350.000
5	Jumlah <i>profit</i>	Rp 22.050.000	Rp 39.600.000	Rp 57.150.000

(Sumber: CV. Putra Mataram tahun 2019)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa rencana produksi yang ditentukan terlebih dahulu dengan total 13.000 batang. Selanjutnya menentukan target penjualan dengan total 12.700 batang dengan estimasi jumlah pendapatan sebanyak Rp 190.500.000 dan jumlah profit sebesar Rp. 57.150.000.

2. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Gabungan

Tahap kedua yaitu menyusun dan menguraikan RAB gabungan yang disajikan pada tabel 4.10 dan tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Anggaran Gabungan Berdasarkan Kegiatan pada CV. Putra Mataram tahun 2019

No	Komponen Anggaran	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Produksi	92.000.000	41
2	Promosi dan Pemasaran	91.195.000	40
3	Legalitas	17.500.000	8
4	Pengembangan SDM	25.000.000	11
Total Anggaran		225.695.000	100
1	Pendamping umum	38.252.000	55
2	Pendamping produksi	-	0
3	Pendamping produksi dan pemasaran	-	0
4	Pendamping legalitas	4.000.000	6
5	Pendamping pengembangan SDM	27.800.000	40
Total Anggaran		70.325.000	100

(Sumber: CV. Putra Mataram tahun 2019)

Tabel 4.11 Rekapitulasi Anggaran Gabungan Berdasarkan Jenis Biaya pada CV. Putra Mataram tahun 2019

No	Komponen Anggaran	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Gaji/upah	16.000.000	7
2	Perjalanan	50.520.000	22
3	Barang/jasa	160.250.000	71
4	Bahan	1.075.000	0
Total Anggaran		225.695.000	100
1	Gaji/upah	24.400.000	35
2	Perjalanan	16.550.000	24
3	Barang/jasa	19.000.000	27
4	Bahan	10.375.000	15
Total Anggaran		70.325.000	100

(Sumber: CV. Putra Mataram tahun 2019)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa anggaran tersebut merupakan rekapitulasi anggaran gabungan yang terdiri atas jenis kegiatan dan jenis biaya, dimana total dari kedua jenis tersebut sebesar Rp 296.020.000.

3. Uraian Biaya Bagian Produksi

Dalam susunan RAB gabungan, telah diuraikan biaya produksi seperti yang disajikan oleh tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Uraian Biaya Bagian Produksi CV. Putra Mataram tahun 2019

No	Kegiatan	Kategori Biaya	Volume	Unit	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Tenaga produksi	Gaji upah	8	OB	2.000.000	16.000.000
2	<i>Moulding</i> coklat	Alat	50	Pcs	400.000	20.000.000
3	Alat pengukur kadar air biji kakao <i>Premier</i>	Alat	1	Unit	5.000.000	5.000.000
4	<i>chocolate refiner</i> 8 lbs	Alat	1	Unit	13.000.000	13.000.000
5	<i>Tempering machine</i> 8 kg	Alat	1	Unit	27.000.000	27.000.000
6	Pembuatan kemasan kardus	barang	2200	Lembar	5.000	11.000.000
Total						92.000.000

(Sumber: CV. Putra Mataram tahun 2019)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa anggaran tersebut tidak menguraikan secara rinci biaya yang dibutuhkan pada saat proses produksi. Sehingga anggaran yang dibutuhkan pada bagian produksi sebesar Rp 92.000.000.

b. Pembahasan

Prosedur penyusunan anggaran biaya produksi CV. Putra Mataram dengan langkah awal menentukan rencana produksi dengan pertimbangan data penjualan dan data produksi tahun 2018. Selanjutnya menyusun rencana penjualan. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel 4.13 yang menjelaskan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi CV. Putra Mataram sekaligus perbandingan dengan kajian teori akuntansi, yaitu:

Tabel 4.13 Perbandingan Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Produksi CV. Putra Mataram dengan Kajian Teori

No	Komponen	Menurut Kajian Teori	Menurut CV. Putra Mataram	keterangan
1	Penyusunan rencana	Rencana produksi disusun dengan cara	Rencana produksi dengan cara	Belum sesuai

	produksi	menambahkan antara anggaran penjualan dalam unit dengan unit persediaan akhir produksi selesai yang diinginkan kemudian dikurangi unit persediaan awal produk selesai.	mematok dan menghitung persentase berdasarkan kebutuhan produksi.	
2	Penyusunan rencana penjualan	Rencana penjualan ditentukan dengan cara mengalikan harga jual per unit dengan penjualan dalam unit yang diharapkan.	Rencana penjualan ditentukan dengan cara mengalikan harga jual per unit dengan penjualan unit yang diharapkan.	Sesuai
3	Penyusunan anggaran biaya bahan baku	Anggaran biaya bahan baku dilakukan dengan cara mengalikan kuantitas bahan baku per unit yang dianggarkan.	Perusahaan tidak menyusun anggaran biaya bahan baku secara rinci.	Belum sesuai

(Sumber: Data Diolah 2019)

Berdasarkan perbandingan di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur/tahap-tahap penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh CV. Putra Mataram belum sesuai dengan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori. Hal ini dikarenakan langkah awal yang dilakukan perusahaan dalam menyusun anggaran biaya produksi adalah menyusun rencana produksi dan selanjutnya rencana penjualan. Hal ini bertolak belakang dengan kajian teori yaitu menyusun rencana penjualan terlebih dahulu kemudian menyusun rencana produksi. Dengan demikian hal ini belum dapat menjamin terkendalinya biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Hal itu disebabkan karena tidak disusunnya secara rinci biaya produksi yang terdiri dari anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik sehingga dapat memunculkan biaya yang tidak terduga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini meneliti tentang analisis penyusunan anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian internal. Anggaran biaya produksi yang merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai alat pengendalian atau pengawasan dalam kegiatan produksi.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusunan anggaran biaya produksi CV. Putra Mataram belum sesuai dengan penyusunan anggaran biaya produksi kajian teori. Hal ini dapat dilihat dari langkah penyusunan anggaran biaya produksi yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu menyusun rencana produksi terlebih dahulu dan selanjutnya menyusun rencana penjualan. Selain itu, perusahaan tidak menyusun anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung dan anggaran biaya *overhead* pabrik secara rinci. Ketidaksiuaian dan belum diterapkannya teori tersebut dikarenakan sumber daya manusia dalam bidang keuangan (ekonomi/akuntansi) sebagai pegawai tetap belum ada. Dengan demikian hal ini belum menjamin terkendalinya biaya produksi di CV. Putra Mataram karena biaya-biaya produksi yang tak terduga dapat muncul pada saat proses produksi berjalan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan serta mengacu pada hasil analisis data maka penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak perusahaan dan peneliti berikutnya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan dapat mencari sumber daya manusia yang ahli dalam bidang keuangan untuk membantu dalam menyusun anggaran, mengolah dan mengendalikan pengeluaran perusahaan.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan penyusunan anggaran biaya produksi sesuai dengan kajian teori akuntansi untuk diterapkan di perusahaan. Khususnya menyusun anggaran biaya bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung dan anggaran biaya *overhead* pabrik untuk membantu pengendalian biaya oleh manajemen perusahaan,
3. Diharapkan perusahaan dapat mencari lokasi yang strategis untuk mendukung promosi dan pengenalan kepada masyarakat sekitar sebagai perusahaan industri pengolah buah kakao pertama di Sulawesi Barat.
4. Untuk peneliti berikutnya, selain mengacu pada data yang diberikan oleh pihak perusahaan sebaiknya juga mempertimbangkan data atau informasi dari sumber lainnya yang terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Depok: PT Rajagrafindo Perkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Catur, Sasongko dan Safrida Rumondang Parulian. 2015. *Anggaran*. Jakarta. Salemba Empat.
- Catur, Sasongko dan Safrida Rumondang Parulian. 2013. *Anggaran*. Jakarta. Salemba Empat.

- Chandra, Vivi Andy Fajar Ady. 2007. *Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Mengukur Efektifitas Kerja Bagian Produksi*. Yogyakarta: Prodi Manajemen. Fakultas Ekonomi.
- Delvi, Sri Yuniar. 2010. *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Pada PT Perkebunan Nusantara V Bukit Selasih-Riau*. Riau: Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
- Dunia, Firdaus A dan Wasilah Abdullah. *Akuntansi Biaya edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Fenny. 2010. *Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Pada PT NOK ASIA BATAM*. Batam: Politeknik. Jurusan Administrasi Niaga. Program Studi Akuntansi.
- Griffin, Ricky W. 2013. *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2015. *Akuntansi Manajerial edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, S.P.M. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.
- Nafarin, M. 2013. *Penganggaran Perusahaan, edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Prawironegoro, Darsono dan Ari Purwanti. 2010. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samryn. L.M. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Sekaran, Umar dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis edisi 6*. Jakarta. Salemba Empat.
- Siregar, Baldric dan Bambang Suropto. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Tandean, Fandy. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 474-483.
- Widayanti, Cornelia. 2012. *Analisis Penyusunan Anggaran Biaya Produksi*. Yogyakarta: Jurusan Akuntansi. Prodi Akuntnasi. Fakultas Ekonomi.
- Witjaksono. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.